

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perbankan berbasis syariah, lembaga keuangan non bank berbasis syariah juga berkembang salah satunya asuransi syariah. Asuransi syariah lebih bernuansa sosial, dari pada bernuansa ekonomi atau *profit oriented* (mengutamakan keuntungan). Hal ini dikarenakan prinsip tolong menolong yang menjadi dasar utama dalam asuransi syariah. Perbedaan dengan konvensional yaitu dalam tata cara dan operasionalnya, asuransi syariah menggunakan landasan al-quran dan as- sunnah. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan asuransi syariah harus menghindari unsur gharar, maisir, dan riba.

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah “premi” atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pengelola. Unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur *tabarru* dan tabungan. Dana *tabarru* yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah tidak diakui sebagai pendapatan, hal ini mengacu pada Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa pengelola asuransi syariah tidak berhak menggunakan dana *tabarru* untuk keperluannya, akan tetapi hanya sebagai wakil peserta dalam mengelola

dana tersebut. Akan tetapi sebagian dana *tabarru* boleh diinvestasikan berdasarkan prinsip syariah sehingga hasil keseluruhan investasi menjadi penambahan dana *tabarru*.¹

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK 05/2015, surplus *underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu.²

Dalam surplus/defisit *underwriting* ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu total kontribusi peserta, beban *underwriting*, dan hasil investasi. Kontribusi peserta merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan untuk dikelola setelah di potong *ujrah/fee*. Sedangkan beban *underwriting* yaitu beban perusahaan yang berupa klaim atau ganti rugi kepada peserta asuransi, komisi kepada agen, broker atau perusahaan lain. Sedangkan hasil investasi yaitu hasil dana yang di dapatkan dari pada dana yang telah di investasikan dan kemudian dialokasikan untuk tiga hal: yaitu kepada peserta, pengelola asuransi, dan untuk cadangan dana *tabarru*.³

¹ PSAK Nomor 8 tahun 2010, Akutansi dan Pelaporan Program Manfaat Punakarya, h. 19

² POJK Nomor 23/POJK 05/2015 , <https://www.ojk.go.id>.

³ T. Maula Ruanda, 'pengaruh kontribusi dah hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dan *tabarru*, " pada perusahaan asuransi jiwa syariah

Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Saat ini, Indonesia dikenal

sebagai salah satu negara dengan jumlah operator asuransi syari'ah yang cukup banyak di dunia. Berdasarkan data Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), terdapat 49 pemain asuransi syari'ah di Indonesia yang telah mendapatkan rekomendasi syari'ah.⁴

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan utama yang ingin diraih yaitu laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena laba merupakan tolak ukur yang menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan tentunya selalu mengharapkan laba yang setiap tahunnya terus meningkat.

Asuransi sebagai lembaga keuangan, mampu menghimpun dana besar dari masyarakat, kemudian dana tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi. Menurut Kirmizi dan Agus (2008), dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam hal kemampuan keuangan

⁴ *Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia* diterbitkan oleh, <https://knks.go.id>

(bonafiditas) perusahaan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. pengelolaan risiko maupun dalam pengelolaan keuangannya. Selain menjaga kepercayaan dari masyarakat, perusahaan asuransi khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus meyakinkan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan asuransi.⁵

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Sudah jelas diketahui bahwa pos pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi.

Hasil *underwriting* merupakan selisih dari pendapatan *underwriting* dengan beban klaim dan beban operasional. Hasil *underwriting* mengukur

⁵ Kirmizi dan Susi, Surya Agus, "Pengaruh Pertumbuhan Modal Terhadap Rasio Risk Based Capital (RBC), Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi, Pekbis Jurnal, 3, No. 1: h. 395

tingkat keuntungan dari usaha asuransi murni. Hasil dari *underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan.

Peningkatan pendapatan kontribusi menandakan kepercayaan peserta terhadap jasa dan layanan asuransi syariah serta bertumbuhnya pemahaman mengenai pentingnya perlindungan untuk masa depan keuangan mereka, semakin besar peningkatan pendapatan kontribusi juga dapat diartikan, bahwa perusahaan asuransi syariah tersebut memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Surplus *Underwriting* Terhadap Total Aset”**. (Studi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2020).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu :

1. Naik turunnya jumlah pendapatan surplus *underwriting*.
2. Naik turunnya jumlah pendapatan total aset.
3. Besarnya pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka penulis membatasi masalah hanya pada terfokus pada pengaruh *underwriting* yang diiringi dengan suatu sistem pengaman terpadu. Surplus *underwriting* terhadap total aset yang terdapat pada asuransisyariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah surplus *underwriting* mempengaruhi total aset perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2020 ?
2. Seberapa besar pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2020
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset perusahaan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017- 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki, yang telah didapat dari bangku perkuliahan khususnya mengenai pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan acuan untuk peningkatan kinerja perusahaan pada periode berikutnya dalam meningkatkan surplus.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat melihat hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan pembaca.

G. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Data dan sumber data	Teknik analisis data	Hasil penelitian
Indriyani ⁶	Pengaruh Premi, Ujrah Pengelola Dan Surplus <i>Underwriting</i> Dana tabaru terhadap laba PT Asuransi Takaful Umum	Data yang di ambil dari penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber data yang di ambil dari penelitian ini dari laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum tahun 2009-2013	Teknik analisis data dipenelitian ini menggunakan teknik regresi	Premi, ujah pengelola dan surplus <i>underwiting</i> dana tabarru' tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan $F_{hitung} = 1,905 < F_{tabel} = 215,707,$

⁶ Indriyani, " pengaruh premi ujah pengelola dan surplus *underwriting* dana tabaru terhadap laba pt. asuransi takaful umum", 2015

				maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Siti khoirunnisa 2021 ⁷	Pengaruh Kontribusi Dan Investasi Terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa bersama (AJB) Bumi Putera Unit Syariah periode 2016-2019	Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Unit Syariah. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Teknik analisi data yang di ambil dari penelitian ini yaitu teknik uji regresi berganda	Surplus <i>underwriting</i> secara signifikan dipengaruhi oleh kontribusi dan hasil investasi

⁷ Siti khoirunnisa, Pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* di perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumi putra unit syariah periode 2016-2019, skripsi, (UIN Banten 2021)

Ida Ayu,Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati ⁸	Pengaruh pendapatan premi, Hasil underwriting dan hasil investasi	Data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data dari perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek periode 2011-2015	Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik regresi linear berganda	Pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi, hasil <i>Underwriting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap laba asurani, risk based capital berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi.
Titin yuniarti ⁹	Pengaruh <i>Underwriting</i> Dan Dana <i>Tabarru</i> Terhadap	Data penelitian ini menggunakan data sekunder dan sumber data dari penelitian ini	Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu	<i>Underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah, dana

⁸ Ida Ayu, Edi Sujana, Ni Kadek Sinarwati, “*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*”. E-Journal S1 AkPendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.7 No.1 (2017), h.

⁹ Titin yuniarti, “Pengaruh Underwriting Dan Dana Tabarru’ Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah”, pt. asuransi syariah Indonesia.

	Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah	bedasarkan laporan keuangan asuransi syariah dengan cross section 36 perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan time series selama 5 tahun.	analisis regresi data panel dengan model estimasi Fixed Effect Model	<i>tabarru</i> berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah dan secara bersama-sama <i>underwiting</i> dan dana <i>tabarru</i> berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019
--	--	--	---	---

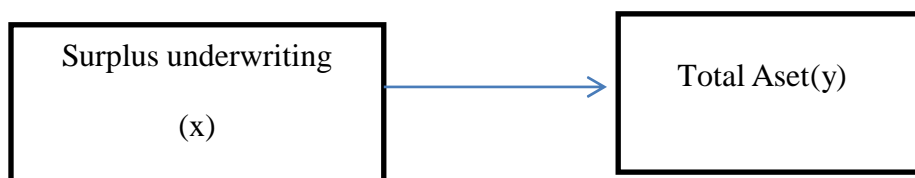
H. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran menguraikan bagaimana kaitannya antara variabel penelitian. Pada dasarnya suatu perusahaan bermaksud untuk meraih keuntungan dari pengembangan aktivitasnya, termasuk pada asuransi itu sendiri. Berbagai metode yang dipakai perusahaan asuransi antara lain keseimbangan pemasukan dan pengeluaran sehingga terjadi keseimbangan pada perusahaan, dengan menekan biaya pengeluaran,

sehingga dengan adanya keseimbangan dalam suatu perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut bisa dikaitkan dalam golongan keuangan yang sehat.

Surplus *underwriting* merupakan selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam suatu periode tertentu.

Aset merupakan kekayaan sebagaimana maksud dalam undang-undang mengenai perasuransian.¹⁰



I. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris

¹⁰ Peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 72/POJK 05/2015, tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah.

yang didapat dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :¹¹

H0 : Tidak adanya pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset

H1 : Adanya pengaruh surplus *underwriting* terhadap total aset

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori sebagai hasil dan studi pustaka. Teori yang hasilnya menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan menjelaskan tentang waktu serta tempat penelitian,

¹¹ Sinta Dewi Susmayanti, pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah indonesia pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2011-2016

jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang diteliti, hipotesis dan pembahasan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini yang diuraikan terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.